

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN APLIKASI *GOOGLE FORM* DALAM PELAKSANAAN PAT *BERBASIS ONLINE* DI SMKN 1 TEMBUKU

I Putu Sesana
SMKN 1 Tembuku, sesana600@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektifitas penggunaan *Google Form* pada Penilaian Akhir Tahun (PAT) tahun pelajaran 2019/2020 berbasis online oleh siswa di SMKN 1 Tembuku. Siswa diminta untuk memberikan tanggapan berupa jawab *quiz* secara *online* menggunakan *smartphone* atau laptop yang dimiliki oleh siswa yang terkoneksi *internet*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan tingkat efektifitas penggunaan aplikasi *Google Form* dalam pelaksanaan PAT *Berbasis Online* di SMKN 1 Tembuku. Pengumpulan data dilakukan melalui aplikasi *Google Form* dengan 130 responden dari beberapa kelas, menggunakan skala *likert* dengan lima skala. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik suka penggunaan *Google Form* dengan rata-rata skor sebesar 70,26 dengan kategori sangat tinggi sebesar 68,46% dan kategori sedang sebesar dan 23,85%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *Google Form* sangat efektif digunakan dalam pelaksanaan PAT Tahun Pelajaran 2019/2020 di SMKN 1 Tembuku.

Kata kunci: *Google Form*, PAT, *Online*

EFFECTIVENESS OF THE USE OF GOOGLE FORM APPLICATIONS IN THE IMPLEMENTATION OF PAT BASED ONLINE AT SMKN 1 TEMBUKU

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the use of google forms in the Final Year Assessment in academic year 2019/2020 based online by students at SMKN 1 Tembuku. In research, students are asked to provide responses in the form of online quiz using smartphones or laptops owned by students who are connected to the internet. This research uses descriptive qualitative method to describe the effectiveness of use of the Google Form application in implementing PAT Based Online at SMKN 1 Tembuku. Data collected using the Google Form application with totaled 130 respondents in several classes with variables using a Likert scale with five scales. The results of this study indicate that most students like the use of Google Form with an online questionnaire with an average score of 70.26 with a very high category of 68.46% and a moderate category of and 23.85%. So it can be concluded that the use of the Google Form application is very effective to be used in the implementation of PAT 2019/2020 Academic Year at SMKN 1 Tembuku.

Keywords: *Google Form*, *Online*, PAT

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Masa pandemi *Covid-19* membawa dampak terhadap pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran bagi sekolah. Guru tidak dapat melaksanakan tatap muka langsung di kelas begitu juga dengan melaksanakan penilaian. Pembelajaran saat pandemi *Covid-19* tidak menyurutkan semangat guru untuk memberikan layanan pendidikan yang berkualitas bagi generasi penerus bangsa. Guru tetap berupaya berinovasi di tengah pandemi ini baik dalam melakukan pembelajaran maupun penilaian kepada peserta didik.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era industri 4.0 telah memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Menanggapi era teknologi pada saat ini, pendidikan harus dapat menyesuaikan dengan berkembangnya teknologi yang semakin canggih dengan salah satu tujuannya yaitu untuk memudahkan pelaksanaan pendidikan, khususnya kegiatan penilaian pada proses pembelajaran.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 39 ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik adalah kemampuan mengadakan evaluasi, yaitu terkait proses pembelajaran. Kemampuan melaksanakan evaluasi pembelajaran merupakan kemampuan dasar yang mesti dikuasai oleh seorang pendidik.

Kenyataannya dalam pelaksanaan evaluasi sebelum *Covid-19* melanda dunia termasuk Indonesia dan Provinsi Bali khususnya. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran

yang diselenggarakan oleh SMKN 1 Tembuku menggunakan kertas (*paper test*), dalam persiapannya panitia menggandakan soal, melaksanakan pengepakan dan guru sibuk menjadi pengawas. Pada pelaksanaan evaluasi begitu pula setelah selesai evaluasi guru memeriksa ulangan harian maupun ujian secara manual. Peserta didik juga kurang termotivasi dalam mengerjakan soal karena sudah terbiasa akrab dengan berbagai produk teknologi seperti komputer, *tablet* dan *smartphone*, serta tersedianya koneksi *internet* yang semakin murah juga menjadi peluang untuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan sistem pendidikan. Salah satu *software* yang mudah diakses, digunakan sederhana dalam pengoperasiannya, dan cukup baik untuk dikembangkan sebagai evaluasi penilaian akhir tahun pada proses pembelajaran adalah *Google Form*. Pada pelaksanaan PAT tahun pelajaran 2019/2020 di SMKN 1 Tembuku mulai dilakukan inovasi dengan memanfaatkan *Google Form* untuk dijadikan salah satu layanan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Tujuannya untuk semakin lebih dekat dan lebih mudah sesuai pembelajaran abad 21.

Kemudahan akses teknologi dapat digunakan oleh para pengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. *Google Form* merupakan salah satu komponen layanan *Google Docs*. Aplikasi ini sangat cocok untuk peserta didik, guru, dosen, pegawai kantor dan profesional yang senang membuat *quiz*, *form* dan *survey online*. Fitur dari *Google Form* dapat dibagi ke orang-orang secara terbuka atau khusus kepada pemilik akun *Google* dengan pilihan aksesibilitas, seperti: *read only* (hanya dapat membaca) atau *editable* (dapat mengedit dokumen). Selain itu, *Google docs* juga dapat menjadi alternatif bagi orang-orang yang tidak memiliki dana untuk membeli aplikasi berbayar untuk menggunakan program gratisan dibandingkan membajak program berbayar seperti *Microsoft Office*.

Salah satu syarat dalam penggunaan *Google Form* wajib memiliki akun *universal Google*, melakukan proses mendaftar di <http://account.Google.com/login>. Akun ini dapat memanfaatkan berbagai produk layanan *Google* yang dirilis secara gratis, seperti *gmail* sebagai alat untuk berkomunikasi dengan *email*, *drive* sebagai alat penyimpanan *online*, *youtube* sebagai alat berbagi dan menyimpan video, *site* sebagai alat untuk membuat *website* sederhana, *blogger* sebagai alat untuk membuat *blog*, *Google Play* sebagai alat untuk berbagi aplikasi, *Google Plus* sebagai alat untuk *sharing* artikel dan lain sebagainya. Penggunaan layanan *Google Form* terdapat 3 metode yaitu (1) mengakses *Google Form*, (2) merancang *Form*, (3) mengirim *Google Form* (Thamrin, 2008 :1)

Google Form dapat digunakan untuk (1) kuis *online*, ujian *online*, *survey* performa guru, *survey* masukan orang tua murid, formulir registrasi *online*, (2) mendorong *paperless culture*: tidak lagi cetak formulir, semuanya dijadikan *online*, bahkan tabulasi hasilnya pun otomatis dan sudah *online*. Aplikasi ini berbasis *web* setiap orang dapat memberikan tanggapan atau jawaban terhadap kuis ataupun kuesioner secara cepat dimanapun ia berada dengan menggunakan jaringan *internet* pada komputer/laptop ataupun *handphone*. Karena itu, dengan menggunakan aplikasi ini maka seorang guru tidak memerlukan kertas lagi dalam membuat, mencetak dan menggandakan soal. Begitu juga dengan halnya terhadap peserta didik yang sudah akrab dengan penggunaan *handphone android*, sehingga *handphone* yang dimilikinya dapat digunakan untuk media evaluasi yang sangat mudah. Harapannya *handphone android* dapat difungsikan untuk pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Inovasi yang dilakukan oleh SMKN 1 Tembuku dalam pelaksanaan PAT berbasis *Online* tahun pelajaran 2019/2020 merupakan dasar peneliti untuk meneliti serta mengkaji lebih dalam tentang Pelaksanaan PAT Berbasis *Online* di SMKN 1 Tembuku dengan Aplikasi *Google Form*.

Berdasarkan latar belakang di atas adapun rumusan masalah dalam penelitian ini

adalah “Bagaimana efektifitas penggunaan aplikasi *Google Form* dalam pelaksanaan PAT berbasis *online* di SMKN 1 Tembuku?” Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penggunaan aplikasi *Google Form* dalam pelaksanaan PAT berbasis *online* di SMKN 1 Tembuku.

2. Kajian Teoritik

a. Efektivitas

Efektifitas berasal dari kata dasar efektif. Tim Penyusun (1998: 219), kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi efektifitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Berdasarkan uraian tersebut maka efektifitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai, semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektifitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Efektifitas digunakan sebagai tolak ukur untuk membandingkan antara rencana dan proses yang dilakukan dengan hasil yang dicapai. Sehingga untuk menentukan efektif atau tidaknya suatu program maka diperlukan ukuran-ukuran efektifitas. Menurut Campbell J.P. (dalam Starawaji, 2009: 75) bahwa terdapat cara pengukuran efektifitas secara umum dan yang paling menonjol adalah sebagai berikut: (1) Keberhasilan program efektifitas program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Keberhasilan program dapat ditinjau dari proses dan mekanisme suatu kegiatan dilakukan di lapangan; (2) keberhasilan sasaran efektifitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan dengan memusatkan perhatian terhadap aspek output, artinya efektifitas dapat diukur dengan seberapa jauh tingkat output dalam kebijakan dan prosedur dari organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan; (3) kepuasan terhadap program kepuasan merupakan kriteria efektifitas yang mengacu pada keberhasilan program dalam memenuhi

kebutuhan pengguna. Kepuasan dirasakan oleh para pengguna terhadap kualitas produk atau jasa yang dihasilkan. Semakin berkualitas produk dan jasa yang diberikan maka kepuasan yang dirasakan oleh pengguna semakin tinggi, maka dapat menimbulkan keuntungan bagi lembaga; (4) Tingkat *input* dan *output* pada efektifitas tingkat *input* dan *output* dapat dilihat dari perbandingan antara masukan (*input*) dengan keluaran (*output*). Jika *output* lebih besar dari *input* maka dapat dikatakan efisien dan sebaliknya jika *input* lebih besar dari *output* maka dapat dikatakan tidak efisien; (5) pencapaian tujuan menyeluruh sejauhmana organisasi melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan. Hal ini merupakan penilaian umum dengan sebanyak mungkin kriteria tunggal dan menghasilkan penilaian umum efektifitas organisasi. Efektifitas program dapat dijalankan berdasar kemampuan operasionalnya dalam melaksanakan program yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, secara komprehensif. Efektifitas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu lembaga untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Campbell, 1989: 47 dalam Firdaus 2009: 4).

b. Aplikasi

Aplikasi merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengolah data dengan aturan serta ketentuan tertentu dan menggunakan bahasa pemrograman tertentu (Tim Penyusun, 1998: 52). Pengertian aplikasi dikaitkan dengan *Google Form* merupakan suatu program yang berbentuk perangkat lunak (*software*) yang berjalan di suatu sistem tertentu sangat berguna dalam membantu berbagai aktivitas yang dilakukan oleh manusia. aplikasi adalah suatu program yang siap untuk digunakan yang dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna jasa aplikasi serta penggunaan aplikasi lain yang dapat digunakan oleh suatu sasaran yang akan dituju. Menurut kamus computer eksekutif, aplikasi mempunyai arti yaitu pemecahan masalah yang menggunakan salah satu tehnik pemrosesan data aplikasi yang biasanya berpacu pada sebuah komputansi yang

diinginkan atau diharapkan maupun pemrosesan data yang di harapkan (Juansyah, 2015: 2).

c. Google Form

Google Form adalah salah satu aplikasi berupa *template* formulir atau lembar kerja yang dapat dimanfaatkan secara mandiri ataupun bersama-sama untuk tujuan mendapatkan informasi pengguna. Aplikasi ini bekerja di dalam penyimpanan awan *Google Drive* bersama aplikasi lainnya seperti *Google Sheet*, *Google Docs*, dan pengayaan lainnya. *Template Google Form* sangat mudah dipahami dan digunakan, serta tersedia dalam banyak pilihan bahasa. Syarat untuk menggunakannya hanya memiliki akun *Google* saja bagi pengolah atau pembuat *form*.

Evada El Ummah Khoiro menjelaskan bahwa *Google Form* adalah fasilitas *Google Drive* berfungsi antara lain: 1. untuk membuat formulir pendaftaran, 2. untuk membuat daftar ceklist, 3. membuat daftar-daftar lain dengan cara meminta seseorang untuk mengisi daftar pertanyaan yang telah kita tuliskan (a) *Form* yang telah ditulis nantinya akan kita bagikan, (b) sehingga akan ada beberapa orang yang setuju dan mengisi beberapa pertanyaan yang kita ajukan, (c) selain dibagikan formulir ini juga dapat langsung dikirimkan melalui email, (d) ketika telah ada yang mengisi form yang telah dibuat maka data harus dikirim kembali sehingga akan mendapatkan data jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan dan kemudian dapat digunakan sebagai acuan untuk kegiatan yang diselenggarakan, (e) jadi, formulir lewat *internet* ini adalah hal yang sangat mendukung sekali untuk mempermudah pengumpulan data (Khoiro,nsc.ac.id/)

d. PAT

PAT merupakan singkatan dari Penilaian Akhir Tahun. Penilaian Akhir Tahun (PAT) adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester genap. Cakupan PAT meliputi seluruh KD pada semester genap (Tim Penyusun, 2019: 99). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23

Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan pasal 1 ayat (1) Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, dan ayat (2) Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID- 19) nomor 4 huruf (b) dijelaskan bahwa ujian akhir semester untuk kenaikan kelas dapat dilakukan dalam bentuk portofolio nilai rapor dan prestasi yang diperoleh sebelumnya, penugasan, tes daring, dan/atau bentuk asesmen jarak jauh lainnya.

Mengelola pembelajaran dan penilaian bermutu adalah tugas pendidik dan satuan pendidikan. Dengan melakukan pembelajaran dan penilaian, pendidik akan mampu menjalankan fungsi sumatif penilaian yakni mengukur dan menilai tingkat pencapaian kompetensi peserta didik serta mendeskripsikan capaian hasil pembelajaran peserta didik dan fungsi formatif yakni mendiagnostik kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran, memberi petunjuk bagi pendidik dan peserta didik dalam meningkatkan mutu pembelajaran, mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan, dan perbaikan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Penilaian sebagai fungsi sumatif dikenal dengan istilah penilaian atas pembelajaran (*assessment of learning*) sedangkan penilaian sebagai fungsi formatif lebih dikenal sebagai penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*) dan penilaian untuk pembelajaran (*assessment for learning*).

e. Online

Istilah *online* menunjukkan keadaan terhubung. *Online* dalam bahasa Indonesia

disebut daring diartikan sebagai suatu keadaan komputer yang dapat saling bertukar informasi karena sudah terhubung ke sebuah *internet* (Tim Penyusun, 1998: 335). *Online* merupakan terhubungnya *internet* dengan media sosial kita sehingga *email* dan segala macam jenis akun yang kita punya dapat menggunakan *internet*. Saat ini banyak sekali cara yang bisa digunakan untuk dapat *online*, *internet* salah satunya dengan menggunakan *smartphone* yang mempunyai kuota atau layanan *internet* kita bisa langsung masuk ke jaringan *internet*.

Online merupakan suatu keadaan saat kita sedang terhubung dengan internet atau dunia maya, baik itu terhubung dengan akun media sosial kita, *email* dan berbagai jenis akun lainnya yang kita pakai atau gunakan lewat *internet*. *Online* bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun sebab *online internet* tidak mempunyai batasan waktu dan usia hingga semua orang bisa mengakses *internet* dengan nyaman.

3. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis penelitian ini yaitu “jika menggunakan aplikasi *Google Form* dalam pelaksanaan PAT *Berbasis Online* di SMKN 1 Tembuku lebih efektif dan efisien”.

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode analisis deskriptif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena menggunakan statistik dalam mencari rata – rata. Sedangkan metode analisis deskriptif digunakan dengan menyebarkan angket untuk menggali informasi dari para responden.

2. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Tembuku pada tanggal 19 Juni 2020. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMKN 1 Tembuku yang berjumlah 130 orang. Seluruh anggota populasi akan diambil sebagai responden, karena penelitian eksplanatoris ini dilakukan pendekatan kasus, maka besarnya sampel penelitian adalah sebesar jumlah kuisisioner yang diisi kembali dan layak diolah.

Data respon siswa terhadap penggunaan aplikasi *Google Form* pada PAT diperoleh dengan memberikan angket kepada responden dengan menggunakan layanan interaktif berbasis web di <http://gg.gg/Kuisisioner-20>. Variabel penelitian ini adalah Aplikasi *Google Form* dalam PAT Tahun Pelajaran 2019/2020 pada SMKN 1 Tembuku.

3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2020. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas XI SMKN 1 Tembuku dengan alamat jalan raya Besakih, desa Bangbang, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan menyebarkan instrumen kuesioner/angket kepada siswa kelas XI SMKN 1 Tembuku. Jenis angket atau kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup atau kuesioner terstruktur (*Closed Quistionnaire*) yaitu kuesioner yang alternatif jawabannya telah disediakan menggunakan skala likert. Aspek-aspek yang ditanyakan dalam angket ini adalah: 1) Penggunaan aplikasi *Google Form* pada saat PAT lebih mudah daripada *paper test*, 2) Fleksibilitas aplikasi *Google Form* pada kegiatan PAT untuk menjawab soal, 3) Aplikasi *Google Form* sangat efektif diterapkan pada kegiatan PAT di sekolah ditengah pandemi COVID 19, 4) Dalam mengakses soal pada aplikasi *Google Form* sering mengalami kendala signal/jaringan, 5) Penggunaan aplikasi *Google Form* dalam PAT mampu meningkatkan kemampuan saya pada bidang IT/teknologi, 6) Aplikasi *Google Form* sangat mudah digunakan karena dapat diakses melalui *Smartphone*, 7) Kendala saat menjawab soal pada aplikasi *Google Form*, 8) Ketidakpuasan menjawab soal dengan dengan aplikasi *Google Form*, 9) Hasil tes yang diperoleh saat PAT menggunakan aplikasi

Google Form lebih baik daripada *paper test*, 10) Tingkat kepuasan kegiatan PAT dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *Google Form*. Sedangkan pilihan jawaban untuk pernyataan positif terdiri dari 5 pilihan jawaban, yaitu: 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Kurang Setuju, 4 = Setuju, dan 5 = Sangat Setuju. Untuk pernyataan negatif terdiri dari 5 pilihan jawaban, yaitu: 1 = Sangat Setuju, 2 = Setuju, 3 = Kurang Setuju, 4 = Tidak Setuju, dan 5 = Sangat Tidak Setuju.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis penelitian ini dilaksanakan dengan: 1) mengelompokkan rata-rata skor jawaban siswa pada angket berdasarkan kategori skala *likert*, 2) mencari persentase hasil tanggapan siswa, 3) menginterpretasi jawaban siswa berdasarkan hasil persentase.

Perhitungan dalam penentuan skor akhir pada angket dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Adapun hasil skor akhir yang didapatkan dikelompokkan dalam beberapa kategori. Kategori interval skor dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{100 - 10}{5} \\ &= 18 \end{aligned}$$

Panjang kelas interval (interval skor) dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Kategori Interval Skor

Interval Skor	Kategori
83 – 100	Sangat Tinggi
65 – 82	Tinggi
47 – 64	Sedang
29 – 46	Rendah
10 – 28	Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Angket yang digunakan dalam penelitian ini divalidasi dan di uji reliabilitasnya. Hasil validasi 10 butir item pada angket dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Validasi Angket

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,630	0,1723	Valid
2	0,673	0,1723	Valid
3	0,538	0,1723	Valid
4	0,425	0,1723	Valid
5	0,457	0,1723	Valid
6	0,513	0,1723	Valid
7	0,568	0,1723	Valid
8	0,604	0,1723	Valid
9	0,626	0,1723	Valid
10	0,512	0,1723	Valid

Berdasarkan tabel 2, diperoleh bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini berarti semua item valid. Tingkat reliabilitas 10 butir item dengan menggunakan *Alpha Cronbach* pada angket didapatkan sebesar 0,736 yang berarti memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Hasil pengolahan data berupa skor tertinggi, skor terendah, rata-rata skor, dan standar deviasi respon siswa terhadap penggunaan aplikasi *Google Form* dalam PAT Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat disajikan pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Hasil pengolahan data Penggunaan Aplikasi *Google Form* dalam PAT Tahun Pelajaran 2019/2020 Pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Tembuk

Jumlah Responden	130
Skor Tertinggi	92
Skor Terendah	48
Rata-rata	70,26
Standar Deviasi	8,22

Berdasarkan Tabel 3. terlihat bahwa jumlah responden sebanyak 130 orang siswa.

Skor tertinggi yang diperoleh siswa sebesar 92 dan skor terendah sebesar 48. Rata-rata skor angket yang diperoleh siswa sebesar 70,26 dengan standar deviasi 8,22.

Kategori hasil skor angket respon siswa tentang penggunaan aplikasi *Google Form* dalam PAT tahun pelajaran 2019/2020 pada

siswa kelas XI SMKN 1 Tembuk dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Kategori hasil skor angket respon siswa tentang penggunaan aplikasi *Google Form* dalam PAT tahun pelajaran 2019/2020

Kategori	Interval	frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	83 – 100	10	7,69%
Tinggi	65 – 82	89	68,46%
Sedang	47 – 64	31	23,85%
Rendah	29 – 46	0	0,00%
Sangat Rendah	10 – 28	0	0,00%
Jumlah Siswa		130	100%

Berdasarkan data dari tabel 4, dapat dilihat bahwa persentase angket respon siswa tentang penggunaan aplikasi *Google Form* sebesar 7,69% dengan kategori sangat tinggi, 68,46% dengan kategori tinggi, dan 23,85% dengan kategori sedang.

Data persentase angket respon setiap butir item tentang penggunaan aplikasi *Google Form* dalam PAT tahun pelajaran 2019/2020 pada siswa kelas XI SMKN 1 Tembuk dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Data persentase angket respon siswa setiap butir item tentang penggunaan aplikasi *Google Form*

No. Item	Kategori (%)						
	(+)	(-)	SS	S	KS	TS	STS
1			18,46	66,92	14,62	0,00	0,00
2			14,62	63,08	20,77	1,54	0,00
3			37,69	54,62	6,92	0,77	0,00
5			23,85	64,62	10,00	1,54	0,00
6			30,77	63,08	3,85	1,54	0,77
9			14,62	55,38	26,92	0,77	2,31
10			12,31	63,85	20,00	1,54	2,31
	4		33,08	44,62	15,38	5,38	1,54
	7		18,46	49,23	23,85	6,92	1,54
	8		10,00	33,08	39,23	16,15	1,54
Rata-rata keseluruhan			21,38	55,85	18,15	3,62	1,00
an (%)							

Berdasarkan tabel 5 di atas, bahwa respon siswa terhadap pernyataan 1 tentang penggunaan aplikasi *Google Form* pada saat PAT pelajaran 2019/2020 lebih mudah daripada paper test yaitu sebesar 18,46% menyatakan sangat setuju, 66,92% menyatakan setuju, dan 14,62% menyatakan kurang setuju. Pada

pernyataan 1 tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

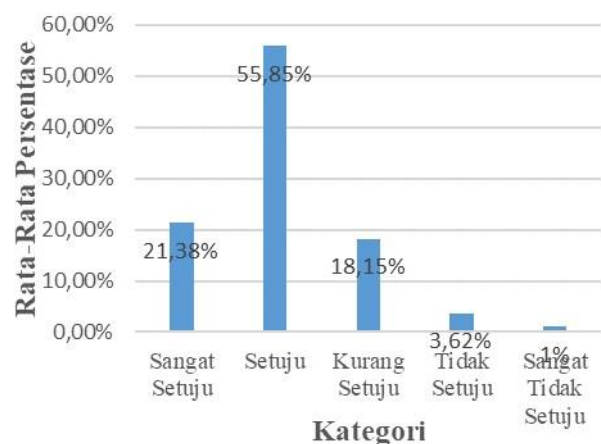
Respon siswa pada pernyataan 2 tentang aplikasi *Google Form* pada kegiatan PAT pelajaran 2019/2020 memberikan fleksibilitas dalam menjawab soal menunjukkan bahwa sebesar 14,62% menyatakan sangat setuju, 63,08% menyatakan setuju, 20,77% menyatakan kurang setuju, dan 1,54% menyatakan tidak setuju. Pada pernyataan 3 tentang penggunaan aplikasi *Google Form* sangat efektif diterapkan pada kegiatan PAT Pelajaran 2019/2020 di sekolah ditengah pandemi COVID 19 menunjukkan bahwa sebesar 37,69% menyatakan sangat setuju, 54,62% menyatakan setuju, 6,92% menyatakan kurang setuju, dan 0,77% menyatakan tidak setuju. Pernyataan 4 tentang mengakses soal PAT pelajaran 2019/2020 pada aplikasi *Google Form* sering mengalami kendala signal/jaringan menunjukkan bahwa sebesar 33,08% menyatakan sangat setuju, 44,62% menyatakan setuju, 15,38% menyatakan kurang setuju, 5,38% menyatakan tidak setuju dan 1,54% menyatakan sangat tidak setuju.

Pernyataan 5 tentang penggunaan aplikasi *Google Form* dalam PAT pelajaran 2019/2020 mampu meningkatkan kemampuan pada bidang IT/teknologi menunjukkan bahwa sebesar 23,85% menyatakan sangat setuju, 64,62% menyatakan setuju, 10,00% menyatakan kurang setuju, dan 1,54% menyatakan tidak setuju. Respon siswa pada pernyataan 6 tentang aplikasi *Google Form* sangat mudah digunakan pada PAT pelajaran 2019/2020 karena dapat diakses melalui *smartphone* menunjukkan bahwa sebesar 30,77% menyatakan sangat setuju, 63,08% menyatakan setuju, 3,85% menyatakan kurang setuju, 1,54% menyatakan tidak setuju dan 0,77% menyatakan sangat tidak setuju. Pernyataan 7 tentang siswa mengalami kendala saat menjawab soal pada aplikasi *Google Form* menunjukkan bahwa sebesar 18,46% menyatakan sangat setuju, 49,23% menyatakan setuju, 23,85% menyatakan kurang setuju,

6,92% menyatakan tidak setuju dan 1,54% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel di atas juga menunjukkan bahwa respon siswa pada pernyataan 8 tentang siswa merasa kurang puas menjawab soal dengan dengan aplikasi *Google Form* sebesar 10,00% menyatakan sangat setuju, 33,08% menyatakan setuju, 39,23% menyatakan kurang setuju, 16,15% menyatakan tidak setuju dan 1,54% menyatakan sangat tidak setuju. Respon siswa terhadap pernyataan 9 tentang hasil tes yang diperoleh saat PAT pelajaran 2019/2020 menggunakan aplikasi *Google Form* lebih baik daripada *paper test* menunjukkan bahwa sebesar 14,62% menyatakan sangat setuju, 55,38% menyatakan setuju, 26,92% menyatakan kurang setuju, 0,77% menyatakan tidak setuju dan 2,31% menyatakan sangat tidak setuju. Pada pernyataan 10 tentang siswa merasa puas kegiatan PAT pelajaran 2019/2020 dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *Google Form* menunjukkan bahwa sebesar 12,31% menyatakan sangat setuju, 63,85% menyatakan setuju, 20,00% menyatakan kurang setuju, 1,54% menyatakan tidak setuju dan 2,31% menyatakan sangat tidak setuju.

Adapun perbandingan rata-rata persentase secara keseluruhan angket respon siswa tentang penggunaan aplikasi *Google Form* dalam PAT tahun pelajaran 2019/2020 pada siswa kelas XI SMKN 1 Tembuku dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Digaram Rata-Rata Persentase Secara Keseluruhan Angket Respon Siswa

Berdasarkan gambar diagram di atas, menunjukkan bahwa rata-rata persentase secara keseluruhan angket respon siswa tentang penggunaan aplikasi *Google Form* menunjukkan bahwa sebesar 21,38% sangat setuju, 55,85% setuju, 18,15% kurang setuju, 3,62% tidak setuju, dan 1% sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Google Form* sangat efektif diterapkan dilihat dari respon siswa secara keseluruhan.

2. Pembahasan

Pada penelitian ini dilakukan tentang respon siswa terhadap penggunaan aplikasi *Google Form* dalam PAT tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara menyebarkan angket respon siswa secara *online*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata skor yang diperoleh siswa sebesar 70,26 dengan standar deviasi 8,22. Rata-rata skor ini menunjukkan bahwa respon siswa dalam penggunaan *Google Form* sangat positif. Dilihat dari kategori hasil skor angket respon siswa tentang penggunaan aplikasi *Google Form* dalam PAT tahun pelajaran 2019/2020 juga menunjukkan respon yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat bahwa sebesar 7,69% respon siswa dengan kategori sangat tinggi, 68,46% dengan kategori tinggi, dan 23,85% dengan kategori sedang. Persentase respon siswa tersebut menunjukkan bahwa penerapan *Google Form* pada PAT sangat efektif diterapkan di SMKN 1 Tembuku. Hasil penelitian Handayani, dkk. (2018), juga menunjukkan bahwa *Google Form* sangat efektif digunakan dalam registrasi *online* di perguruan tinggi.

Apabila pernyataan setuju digabung dengan pernyataan sangat setuju maka akan diperoleh bahwa 85,46% siswa menyatakan lebih mudah menggunakan *Google Form* pada tes *online*, 77,69% siswa merasa mudah dalam mengaksesnya, 92,31% siswa menyatakan bahwa dengan *Google Form* sangat efektif diterapkan pada kegiatan PAT ditengah pandemi *COVID-19*, 88,46% siswa menyatakan penggunaan *Google Form* dapat meningkatkan kemampuan dalam bidang IT, 93,85% siswa menyatakan bahwa *Google Form* mudah diakses melalui *smartphone*, 70,00% siswa

menyatakan bahwa hasil yang diperoleh saat PAT lebih baik dengan adanya aplikasi *Google Form*, dan 76,15% siswa merasa puas kegiatan PAT dengan aplikasi *Google Form*.

Respon pada item negatif juga menunjukkan bahwa masih terdapat kendala dalam penerapan PAT dengan menggunakan *Google Form*. Hal ini ditunjukkan sebesar 77,69% siswa mengalami kendala dalam mengakses soal yang ada pada *Google Form*. Sebesar 67,69% siswa juga terkendala dalam menjawab soal, dan 43,08% siswa merasa kurang puas dalam menjawab soal.

Rata-rata hasil persentase secara keseluruhan tentang respon siswa terhadap penggunaan aplikasi *Google Form* dalam PAT menunjukkan data sebesar 21,38% siswa memberikan respon sangat setuju, 55,85% siswa memberikan respon setuju, 18,15% siswa memberikan respon kurang setuju, 3,62% siswa memberikan respon tidak setuju, dan 1% siswa memberikan respon sangat tidak setuju. Hal ini berarti lebih banyak siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan aplikasi *Google Form*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Husein (2016), menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan respon positif terhadap penggunaan *Google Form* sebagai alat penilaian kinerja dosen pada proses pembelajaran.

Aplikasi *Google Form* yang digunakan pada saat PAT memberikan kemudahan siswa dalam menjawab soal. Siswa dapat mengakses aplikasi *Google Form* melalui *Smartphone* yang terkoneksi internet disamping melalui *tablet* ataupun *laptop*. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap kemudahan siswa dalam mengakses karena di era saat ini hampir semua siswa sudah menggunakan *smartphone* dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Iqbal, dkk. (2018) juga menunjukkan bahwa penggunaan *Google Form* sangat praktis dan mudah sehingga dapat meminimalkan penggunaan kertas (lembar jawaban fisik).

Penggunaan aplikasi *Google Form* juga memberi keuntungan kepada siswa. Siswa dapat mengakses PAT dengan waktu yang sangat

fleksibelitas, karena soal dapat dikerjakan kapan saja, dan dimana saja. Suasana pembelajaran *online* yang fleksibel membuat siswa mampu mengembangkan keterampilan belajar (Novitayati, 2013). Siswa dapat mengonstruksi pengetahuannya sendiri dengan belajar melalui *online*. Pelaksanaan kegiatan PAT dengan *online* melalui *Google Form* juga memberikan ruang yang luas kepada siswa untuk dapat berpikir dalam memecahkan soal yang diberikan oleh guru. Kirna (2013) menyatakan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan secara *online* jauh lebih baik dibandingkan dengan tatap muka karena pada saat pembelajaran, diskusi *online* memberikan suasana kebebasan psikologis.

Adanya keleluasan atau kebebasan berpikir siswa dalam menjawab soal mampu meningkatkan hasil belajar yang dicapai. Dilihat dari respon siswa di atas pada pernyataan 9, hasil belajar yang dicapai siswa lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan *paper test*. Penerapan *Google Form* dalam pelaksanaan PAT juga mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang IT. Penggunaan aplikasi ini juga sangat efektif diterapkan di sekolah saat pelaksanaan PAT untuk mendukung era revolusi industry 4.0. Guru lebih mudah dalam merancang soal untuk evaluasi hasil belajar dengan menggunakan *Google Form*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardiana & Purnanto (2017), menunjukkan penggunaan *Google Form* lebih mudah, cepat, praktis, dan efisien digunakan dalam evaluasi pembelajaran. Disamping itu, penerapan PAT secara *online* dapat mendukung program pemerintah dalam mengurangi penggunaan kertas sehingga penebangan pohon menjadi berkurang.

Namun, dalam pelaksanaan PAT dengan menggunakan *Google Form* ada beberapa kendala yang ditemukan diantaranya adalah siswa masih terkendala *signal/jaringan* dalam mengakses soal yang ada pada aplikasi *Google Form*. Hal ini disebabkan beberapa siswa SMKN 1 Tembuku tinggal di pedesaan dengan kondisi internet yang belum memadai. Salah

satu siswa juga menyebutkan untuk mencari *signal/jaringan* pada saat PAT perlu ke desa tetangga. Kendala yang lain adalah masih ada beberapa siswa yang belum fasih terhadap penggunaan aplikasi ini sehingga ketika menjawab soal sering mengalami kendala. Akan tetapi secara keseluruhan siswa menyatakan bahwa penggunaan aplikasi *Google Form* sangat efektif diterapkan saat PAT.

Pemaparan di atas menjelaskan bahwa pelaksanaan PAT dengan aplikasi *Google Form* pada Tahun Pelajaran 2019/2020 di SMKN 1 Tembuku” memberikan respon positif dari siswa. Dengan kata lain, adanya PAT secara *online* sangat efektif dan mudah diterapkan saat proses evaluasi belajar siswa, walaupun masih terdapat beberapa kendala.

PENUTUP

Simpulan

Respon siswa terhadap penggunaan *Google Form* dalam PAT berbasis *online* pada SMKN 1 Tembuku tahun pelajaran 2019/2020 pada proses pembelajaran menunjukkan rata-rata skor siswa yang tinggi yaitu sebesar 70,26. Disamping itu, respon siswa terhadap pelaksanaan PAT *online* dengan kategori sangat tinggi sebesar 7,69%, 68,46% dengan kategori tinggi, dan 23,85% dengan kategori sedang. Dengan demikian aplikasi *Google Form* efektif diterapkan dalam pelaksanaan PAT Tahun Pelajaran 2019/2020 di SMKN 1 Tembuku.

Saran/Rekomendasi

Penggunaan *Google Form* agar dioptimalkan digunakan oleh guru sebagai alat evaluasi pembelajaran dan dapat dijadikan acuan oleh para guru untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Firdaus, K. 2009. Efektivitas Layanan Mobile Application “mLibrary” di Perpustakaan Universitas Gajah Mada. *Jurnal Penelitian*.

- Handayani, I., Aini, Q., Choliso, N., & Agustina, I. I. 2018. Pemanfaatan Google Form sebagai Pendaftaran TOEFL (*Test of English as a Foreign Language*) secara Online. *Jurnal Teknoinvo*, 2(12), 55-59
- Husein, H. B. 2016. Penggunaan *Google Form* sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al Banjari. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8 (1), 39 – 50
- Iqbal, M., Rosramadhana, Amal, B. K., & Rumapea, M. E. 2018. Penggunaan *Google Form* Sebagai Media Pemberiann Tugas Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sosial. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10 (1), 120-127
- Juansyah, A. (2015). Pembangunan aplikasi child tracker berbasis assisted-global positioning system (a-gps) dengan platform android. *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA)*, 1(1), 1-8.
- Khoiro, Evada El Ummah. <https://pdf.nsc.ac.id/8-Pengantar%20Google%20Form-20180322070252.pdf> diakses pada tanggal 14 Juni 2020 pukul 10:45
- Kirna, I M. 2013. *Penerapan Strategi Problem Posing yang disampaikan Secara Blended Learning pada Perkuliahan Chemical Bonding*. Makalah disajikan pada seminar nasional FMIPA Undiksha III tahun 2013, Singaraja.
- Mardiana, T. & Purnanto, A. W. 2017. *Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi*. *The 6th University Research Colloquium*. Universitas Muhammadiyah magelang.
- Novitayati, R. 2013. Pengaruh Metode Blended Learning dan Self Relugated Learning terhadap Hasil Belajar Kognitif IPS. *Jurnal Penelitian Kependidikan*, 23 (1), 48-57.
- Starawaji. 2009. *Corporate Social Responsibility dalam Praktek di Indonesia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19): <https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/SE%20Menteri%20Nomor%204%20Tahun%202020%20cap.pdf> diakses pada tanggal 23 Juli 2020 pukul 07:32
- Thamrin, Husni 2008 Panduan Penggunaan Layanan Google (Google Form). <http://bti.ums.ac.id/panduan-penggunaan-layanan-google-google-forms> diakses pada tanggal 14 Juni 2020 pukul 11:20
- Tim Penyusun. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun. 2019. Kurikulum SMKN 1 Tembuku Tahun Pelajaran 2019/2020.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Sinar Grafika.